

BAB V

PENUTUP

Pada bab v ini, peneliti akan membahas tentang simpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Nurul Hikmah Kota Tangerang mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi dan pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam terhadap disiplin shalat lima waktu. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka berikut adalah simpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian ini:

A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap disiplin shalat lima waktu siswa dengan perolehan hasil nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi yang menunjukkan nilai korelasi 0,640 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada pada kategori korelasi kuat. Dari hasil penelitian X_1 terhadap Y ini, diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (Y). Nilai KD yang diperoleh adalah 42,4%, yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi (variabel X_1) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 42,4% terhadap disiplin shalat lima waktu siswa (variabel Y).
2. Terdapat pengaruh pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam terhadap disiplin shalat lima waktu dengan perolehan hasil nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi yang menunjukkan nilai korelasi 0,740 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada pada kategori

korelasi sangat kuat. Pada tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (X_2) dan variabel terikat (Y). Nilai KD diperoleh 40,5% yang menyatakan bahwa pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam (variabel X_2) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 47,5% terhadap disiplin shalat lima waktu (variabel Y).

3. Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi dan pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam secara bersama-sama terhadap disiplin shalat lima waktu siswa yang dibuktikan dengan hasil nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai korelasi 0,795 yang menyatakan bahwa hubungan ketiga variabel penelitian ini ada pada kategori korelasi sangat kuat. Pada tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y). Nilai KD yang diperoleh adalah 45,9% yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi (variabel X_1) dan pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam (variabel X_2) secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 45,9% terhadap disiplin shalat lima waktu (variabel Y) dan 54,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar variabel X_1 dan Variabel X_2 .

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Upaya untuk membatasi penggunaan teknologi informasi untuk hal-hal sia-sia yang tidak menghasilkan manfaat serta menekankan untuk penggunaan yang efektif dan efisien secara intens oleh pihak sekolah dan keluarga. Penggunaan

teknologi informasi yang baik, efektif dan efisien dapat lebih menjangkau siswa untuk disiplin shalat lima waktu setiap hari. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini yang menunjukkan penggunaan teknologi informasi memiliki kontribusi pengaruh sebesar 42,4% terhadap disiplin shalat lima waktu siswa. Sebagai upaya membatasi penggunaan teknologi informasi di kalangan siswa ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Para orang tua hendaknya melarang anak-anaknya untuk menggunakan atau mengaplikasikan *gadget, handphone, tablet, televisi, radio* dan alat-alat teknologi informasi lainnya pada saat waktu shalat lima waktu akan tiba dan mengarahkannya untuk segera bersiap-siap untuk shalat.
 - b. Kepala Sekolah hendaknya menerbitkan peraturan sekolah tentang larangan penggunaan *gadget, handphone, tablet, televisi, radio* dan alat-alat teknologi informasi lainnya pada saat waktu shalat lima waktu akan tiba dan menganjurkan siswa agar menggunakannya secara benar.
 - c. Para Guru hendaknya menegur siswa yang menggunakan alat komunikasi pada saat waktu shalat lima waktu akan tiba dan menjaknya untuk melaksanakan shalat lima waktu secara disiplin.
2. Upaya untuk meningkatkan pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih maksimal. Pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebuah modal dan investasi siswa untuk menjadi muslim yang *kaffah* dan sholeh. Pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam yang tinggi akan menjadikan siswa untuk disiplin shalat lima waktu. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini yang menunjukkan pemahaman pelajaran pendidikan agama

Islam memiliki kontribusi pengaruh positif sebesar 47,5% terhadap disiplin shalat lima waktu. Sebagai upaya memaksimalkan pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Para orang tua hendaknya mengulas pelajaran pendidikan agama Islam yang telah disampaikan guru pendidikan agama Islam kepada anak-anaknya secara intens dan berkala. Hal ini ditujukan untuk memperdalam dan melatih daya ingat dan daya serap siswa, agar dapat menjalankan apa yang perintahkan agama Islam, khususnya disiplin shalat lima waktu.
- b. Kepala Sekolah hendaknya membuat peraturan untuk melaksanakan shalat lima waktu di sekolah secara berjamaah pada saat siswa berada di sekolah. Upaya ini adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan dan membiasakan siswa untuk disiplin shalat lima waktu secara berkesinambungan.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya memaksimalkan pembelajaran di sekolah agar pemahaman pelajaran pendidikan agama Islam siswa menjadi lebih baik dan para siswa menjadi muslim yang *kaafah*.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah agar senantiasa melakukan supervisi kepada para guru secara rutin guna mendorong dan menumbuhkan profesionalisme mengajar.
2. Bagi Siswa agar dapat membatasi penggunaan teknologi informasi dan lebih mendalami pelajaran Pendidikan Agama Islam guna menambah ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mendirikan shalat lima waktu secara disiplin.
3. Bagi peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan agar lebih bermanfaat untuk dunia pendidikan.